

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *SEPERTI HUJAN YANG JATUH KE BUMI*
KARYA BOY CANDRA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata I pada Jurusan
Bahasa Indonesia fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
MISBAH GHULAM PRATAMA**

A 310 150 014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
NILAI – NILAI MORAL DALAM NOVEL
***SEPERTI HUJAN YANG JATUH KE BUMI* KARYA BOY CANDRA:**
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MISBAH GHULAM PRATAMA
A 310 150 033

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zainal Arifin, M.Hum
NIDN. 0620056301

HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL
SEPerti HUJAN YANG JATUH KE BUMI KARYA BOY CANDRA:
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Oleh :

Misbah Ghulam Pratama

A 310150014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji




Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 21 Agustus 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1. Drs. Zainal Arifin, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji) | (|  |) |
| 2. Dr. Main Sufanti, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji) | (|  |) |
| 3. Drs. Adiyana Sunanda, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) | (|  |) |

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.
NIR. 296504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 November 2020

Yang menyatakan



Misbah Ghulam Pratama

A 310 150 014

NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *SEPERTI HUJAN YANG JATUH KE BUMI* KARYA BOY CANDRA: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Abstract

This study aims to (1) describe the structure that builds Boy Candra's novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*, (2) describe moral values in the novel with a review of Sociology of Literature, (3) explain the relevance of research results as literary teaching materials in high school. This study used a qualitative descriptive method with the object of research being moral values in the novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*. Data collection was done by using library techniques, listening, and taking notes. The validity of the data used theoretical triangulation techniques. The data analysis technique was done by using detailed analysis technique. The results of this study are (1) the structure of the novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*, among others, the themes are love and friendship. Facts of the story, a) the plot used is the forward plot, b) the main character is Kevin, c) the setting for this script is Parigi Moutong Regency, Padang City, Padang Pariaman Regency and Fifty Cities Regency, the time setting occurs between the 2014s period, social background elevates student life and community activities they are involved in, (2) moral values in the novel *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*, there are three types of moral values, namely human moral values, social morals, and moral justice, (3) this research is in accordance with The criteria for selecting teaching materials are a) aspects of language, b) aspects of psychology, c) aspects of the background of students so that they can be relevant as teaching materials in SMA class XI according to KD 3.11 to analyze messages from the fiction books that are read.

Keywords: novels *Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi*, moral values, sociology of literature, relevance as high school teaching materials

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra, (2) mendeskripsikan nilai moral dalam novel dengan tinjauan Sosiologi Sastra, (3) memaparkan relevansinya hasil penelitian sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek penelitian adalah nilai moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teori. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis dialektik. Hasil penelitian ini adalah (1) struktur novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* antara lain, Tema adalah percintaan dan persahabatan. Fakta cerita, a) alur yang digunakan adalah alur maju, b) tokoh utama adalah Kevin, c) latar tempat naskah ini adalah Kabupaten Parigi Moutong, Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Lima Puluh Kota, latar waktu terjadi antara periode 2014- an, latar sosial mengangkat kehidupan mahasiswa beserta aktivitas komunitas yang mereka geluti, (2) nilai moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* terdapat tiga jenis nilai moral yaitu nilai moral kemanusiaan, moral pergaulan, dan moral keadilan, (3) penelitian ini sesuai dengan kriteria pemilihan bahan ajar yaitu a) aspek bahasa, b) aspek psikologi, c) aspek latar belakang siswa sehingga dapat di relevansikan sebagai bahan ajar di SMA kelas XI sesuai dengan KD 3.11 menganalisis pesan dari buku fiksi yang dibaca.

Kata Kunci : novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*, nilai moral, sosiologi sastra, relevansi sebagai bahan ajar SMA

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk cerminan atau gambaran kehidupan masyarakat yang kreatif dan produktif dalam menghasilkan sebuah karya. Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisikan ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai pemyampingnya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Nurgiantoro, 2009:57).

Karya sastra termasuk novel setiap pemunculannya mencerminkan suatu keadaan masyarakat tertentu. Wellek dan Warren (1993:109) menyatakan bahwa sastra menyajikan kehidupan, dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial. Di samping itu, sastra mempunyai fungsi sosial atau manfaat yang tidak sepenuhnya bersifat pribadi. Karya sastra yang berbentuk novel sebagai wujud kreatifitas dapat mengungkapkan aspek-aspek kehidupan seperti aspek moral, religius, sosial budaya, psikologi, dan lain-lain. Moral merupakan suatu hal yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra, makna tersebut disampaikan lewat cerita. Moral kadang-kadang diidentikkan pengertiannya dengan tema walau sebenarnya tidak menyaran pada maksud yang sama (Nurgiantoro, 2009:230). Dengan demikian, moral dapat diartikan sebagai salah satu wujud tema namun dikemas dengan bentuk yang sederhana.

Hasil penelitian Sujatmiko (2015) menunjukkan bahwa aspek moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari terdapat empat aspek moral, (a) aspek moral kemanusiaan, (b) aspek moral pergaulan, (c) aspek moral keadilan, (d) aspek moral keagamaan. Adapaun hasil penelitian Ambarwati (2017) menunjukkan bahwa aspek moral dalam novel *Anak-anak Pangaro* karya Nun Urnoto El Banbary terbagi ke dalam (a) kejujuran, (b) nilai-nilai otentik, (c) kesediaan untuk bertanggungjawab, (d) kemandirian moral, (e) keberanian moral, (f) kerendahan hati, dan (g) realitas dan kritis. Arifin (2018) dalam penelitiannya yang bertujuan mendeskripsikan bentuk sintaksis, fungsi dan peran gaya bahasa hiperbola dalam *Novel Jatuh Dan Cinta Dan Sebuah Usaha Melupakan* serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode penelitian ini yaitu deskriptif. Data dalam penelitian ini ungkapan yang mengandung gaya bahasa hiperbola. Sumber data penelitian ini diambil dari *Novel Jatuh Dan Cinta Dan Sebuah Usaha Melupakan*.

Teknik analisis data menggunakan teknik simak, dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih dan metode padan.

Novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra adalah novel yang menceritakan percintaan dan persahabatan. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana struktur yang membangun novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra, (2) Bagaimana nilai moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra dengan kajian Sosiologi Sastra, (3) Bagaimana relevansinya nilai moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra sebagai pembelajaran sastra di SMA.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra, (2) mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra dengan tinjauan Sosiologi Sastra, (3) memaparkan relevansinya nilai moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra sebagai pembelajaran sastra di SMA.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, teknik simak dan catat. Teknik pustaka yaitu mengumpulkan sumber-sumber tertulis untuk dalam teks novel yang diteliti, selanjutnya menyimak secara keseluruhan sumber data dengan penuh intensitas dan pemahaman, dan mencatat kata, kalimat dan wacana yang sesuai dengan tujuan penelitian (Mahsun, 2005:92-93). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dialektik yaitu dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam sumber data dengan fakta-fakta yang diintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna Goldman (dalam Faruk, 2007:20).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Struktur dalam Novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*

Karya Boy Candra

Berdasarkan analisis struktural, unsur-unsur yang membangun novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra sangat berkaitan erat antara unsur satu dengan yang lain. Secara keseluruhan novel ini mengangkat tema percintaan dan persahabatan. Tokoh Kevin

sebagai tokoh utama merupakan penggerak utama alur. Alur dalam novel ini adalah alur maju. Alur yang ditampilkan sangat jelas mulai dari tahap penyituan hingga penyelesaian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada tokoh Kevin dan tokoh pendamping (Nara, Juned, Tiara, dll) membuat alur cerita yang menarik. Latar yang digunakan dalam novel ini sangat mendukung tema yang diangkat. Latar tempat terjadi di empat kota berbeda di Indonesia yaitu Kabupaten Parigi Moutong, Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Lima Puluh Kota. Latar waktu dalam novel ini terjadi pada periode antara tahun 2014- an. Latar sosial budaya adalah kehidupan mahasiswa beserta aktivitas komunitas yang mereka geluti. Latar tempat, waktu dan sosial budaya yang diangkat dalam novel ini sangat mendukung tema.

3.2 Nilai Moral dalam Novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* Karya Boy Candra

Dalam penelitian ini membahas tentang aspek moral berdasarkan pendapat Suseno (dalam Mulato, 2006:60), yaitu bahwa moral itu bermacam-macam yang meliputi (1) Aspek moral kemanusiaan, (2) Aspek moral pergaulan, (3) Aspek moral keadilan, dan (4) Aspek moral keagamaan.

Namun dalam penelitian novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* ini hanya di temukan tiga nilai moral: 1) moral kemanusiaan, 2) moral pergaulan, dan 3) moral keadilan. Aspek moral kemanusiaan yang menggambarkan perilaku baik dan buruk tokoh-tokoh yang ada pada novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* yang diukur berdasarkan hubungannya dengan masyarakat, dirinya sendiri dan, Tuhan. Aspek moral pergaulan yang menggambarkan adanya pergaulan kurang baik yang dialami oleh tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*. Aspek moral keadilan yang menggambarkan adanya keadilan dan ketidakadilan yang didapatkan oleh tokoh-tokoh dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*. Data mengenai aspek moral keagamaan tidak ditemukan dalam sumber data, yaitu dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*.

Analisis aspek moral yang terdapat dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra terdapat tiga aspek moral di dalamnya yaitu aspek moral kemanusiaan, aspek moral pergaulan, dan aspek moral keadilan. Aspek moral kemanusiaan, kepedulian seseorang terhadap diri sendiri, kepedulian seseorang terhadap orang lain dan masyarakat, dialami oleh tokoh Kevin dan Juned. Aspek Moral keadilan, hak seseorang untuk memperoleh keadilan yang sama, tanpa ada yang membatasi ataupun mengurangi hak tersebut demi kepentingan pribadi, ditunjukkan tokoh Kevin. Aspek moral pergaulan ditunjukkan oleh tokoh Kevin dan

Tiara dengan mengikuti komunitas yang peduli dengan kegiatan sosial dan melestarikan lingkungan.

3.3 Relevansi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Sastra di SMA

Implementasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar karena memenuhi kriteria bahan ajar menurut Rahmanto (2004:30) yaitu memenuhi aspek bahasa, aspek psikologi dan aspek latar belakang budaya siswa.

3.3.1 Aspek bahasa

Novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Kosa kata dan penulisan sesuai dengan **PUEBI** (Permendikbud, 2015). Hal ini terlihat dalam kutipan berikut.

“Begitulah Kevin, di menjadi orang munafik terhadap diri sendiri. **Saat mendengar Nara berbagi cerita tentang hubungannya dengan Juned, Kevin menjadi orang yang seolah tampak ikut Bahagia.** Orang yang mnegucapkan: selamat semoga kalian todak saling melukai lagi. Orang yang memeluk erat sahabatnya. Orang yang selalu menyembunyikan ada yang robek di bilik dada.” (*Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*, 2016:151)

Kutipan di atas menunjukkan bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* mudah untuk dipahami, terutama untuk siswa SMA kelas XI sesuai dengan kemampuan bahasa pada jenjang pendidikan tersebut. Terlihat dari penulisan kalimat **“Saat mendengar Nara berbagi cerita tentang hubungannya dengan Juned, Kevin menjadi orang yang seolah tampak ikut Bahagia”** pemilihan kosa kata dan ketatabahasaan yang digunakan telah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (**PUEBI**). Dengan demikian novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra khususnya di SMA kelas XI KD 3.11 Menganalisis pesan dari buku fiksi yang dibaca.

3.3.2 Aspek psikologi

Tahap-tahap perkembangan psikologis harus diperhatikan dalam pemilihan bahan ajar sastra. Tahap-tahap perkembangan psikologis sangat berpengaruh terhadap daya ingat, kemauan mengerjakan tugas, kesiapan bekerja sama, dan kemungkinan pemahaman situasi atau pemecahan problem yang dihadapi (Rahmanto, 2004:30). Tahap psikologis siswa SMA kelas XI termasuk ke dalam tahap realistik. Pada tahap ini siswa mulai berusaha mengetahui dan siap mengikuti dengan teliti fakta-fakta untuk memahami masalah-masalah dalam kehidupan nyata. Berdasarkan tahap psikologis siswa tersebut novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra sangat sesuai untuk dijadikan bahan ajar sastra karena secara

keseluruhan menceritakan tentang persahabatan dan percintaan yang pasti menarik minat baca bagi siswa.

“Aku tahu, selama ini aku terlalu takut untuk mengatakan ini. Tapi hari ini, aku ingin belajar kepada hujan. Hujan nggak pernah takut untuk jatuh ke bumi, meski hancur saat sampai di bumi. Hari ini aku ingin seperti hujan. Aku ingin kamu tahu, aku lelaki yang jatuh hati kepada sahabatku sendiri. Sejak lama, entah kapan awalnya, tapi aku selalu takut untuk menyatakannya. Aku takut kehilanganmu,” ucapnya Kevin.” (*Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*, 2016:275)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Kevin secara psikologi adalah seseorang yang kurang percaya diri. Namun disini Kevin memilih untuk jujur dan memberanikan dirinya untuk jujur kepada Nara tentang perasaan yang selama ini dipendam oleh Kevin. Kevin tidak mau kehilangan Nara lagi. Nilai positif yang terdapat dalam novel ini dapat diambil pelajaran oleh siswa dalam kehidupan. Berdasarkan tema yang diangkat, secara psikologis novel ini sangat sesuai untuk diterapkan sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XI sesuai dengan tingkat usia siswa SMA.

3.3.3 Aspek latar belakang budaya siswa

Siswa akan mudah tertarik pada karya-karya sastra dengan latar belakang yang erat hubungannya dengan latar belakang kehidupan mereka, terutama bila karya sastra itu menghadirkan tokoh yang berasal dari lingkungan mereka dan mempunyai kesamaan dengan mereka atau orang-orang di sekitar mereka. Guru sastra hendaknya mengutamakan karya-karya sastra yang latar ceritanya dikenal oleh para siswa. Guru sastra hendaknya mengetahui apa yang diminati oleh siswanya sehingga dapat menyajikan suatu karya sastra tidak terlalu menuntut gambaran di luar jangkauan kemampuan pembayangan yang dimiliki oleh para siswanya. (Rahmanto, 2003:31)

Ditinjau dari latar belakang tokoh utama, novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra sangat sesuai untuk dijadikan bahan ajar sastra di SMA kelas XI karena tokoh utama yaitu Kevin adalah seorang mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan berikut.

“Siang itu Kevin Bersama komunitasnya mengadakan aksi tanam pohon di lereng bukit yang berada tidak jauh dari kampusnya. Kegiatan yang rutin mereka lakukan sekali enam bulan di tempat berbeda. Tujuan mereka hanya satu, menjaga alam agar tetap seimbang. Sebenarnya selain menanam pohon, komunitas Kevin juga fokus terhadap kegiatan kebersihan lingkungan. Dan berbagai kegiatan sosial lainnya yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan.” (*Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*, 2016:105)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Kevin adalah seorang mahasiswa yang memiliki baik kepada teman dan peduli terhadap lingkungan. Siswa dapat mengambil pelajaran dari sikap kebaikan yang ditunjukkan oleh tokoh Kevin untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan aspek kebudayaan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XI.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra Persahabatan dan percintaan. Alur yang digunakan dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* adalah alur maju. Kevin merupakan tokoh utama dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra. Kevin merupakan tokoh sentral dan ditampilkan terus-menerus sehingga membangun struktur novel. Tokoh tambahan adalah Nara, Juned dan Tiara, Dll.

Kedua, Berdasarkan analisis nilai moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra terdapat tiga aspek moral di dalamnya yaitu aspek moral kemanusiaan, aspek moral pergaulan, dan aspek moral keadilan. Aspek moral kemanusiaan, kepedulian seseorang terhadap diri sendiri, kepedulian seseorang terhadap orang lain dan masyarakat, dialami oleh tokoh Kevin dan Juned. Aspek Moral keadilan, hak seseorang untuk memperoleh keadilan yang sama, tanpa ada yang membatasi ataupun mengurangi hak tersebut demi kepentingan pribadi, ditunjukkan tokoh Kevin. Aspek moral pergaulan ditunjukkan oleh tokoh Kevin dan Tiara dengan mengikuti komunitas yang peduli dengan kegiatan sosial dan melestarikan lingkungan.

Ketiga, Penelitian Nilai Moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* karya Boy Candra dengan tinjauan Sosiologi Sastra dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar di SMA kelas XI sesuai dengan KD 3.11 Menganalisis pesan dari buku fiksi yang dibaca. Novel *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi* sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar karena relevan dengan siswa dari segi kebahasaan, segi psikologis, dan segi latar belakang kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Resty. 2017. *“Aspek Moralitas dalam Novel Anak-Anak Pangaro Karya Nun Urnoto El Banbary: Kajian Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia di SMP”*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2010. *Dimensi Sosial Keagamaan dalam Keluarga Permana Tinjauan Semiotik*. Solo: Smart Media.
- Al-Maruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Arifin, Muhammad Zainul. 2018. "*Gaya Bahasa Hiperbola Novel Jatuh Dan Cinta Dan Sebuah Usaha Melupakan Karya Boy Candra*". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Candra, Boy. 2016. *Seperti Hujan yang Jatuh Ke Bumi*. Jakarta: PT Transmedia. Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gramedia.
- Faruk, HT. 2007. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurdiyanto, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Rahmanto, B. 2007. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sujatmiko, Alfian Khoirul. 2015. "*Aspek Moral dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.